

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau *training*, yang berlangsung di sekolah atau di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peran pada berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang. Pendidikan menjadi upaya sadar serta terpolah oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya sehingga mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang ada pada dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Toenlioe, 2014). Seperangkat sasaran kemana pendidikan itu diarahkan merupakan tujuan dari pendidikan. Mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945 adalah tujuan pendidikan nasional yang ada di Indonesia.

Tenaga Kependidikan mempunyai tugas dan fungsi agar pengelolaan sekolah berjalan dengan baik. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang diangkat dan mengabdikan dirinya untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 Tentang Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pasal 39 Ayat 1 tenaga kependidikan bertugas melaksanakan

administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Tugas pokok dan fungsi terkait dengan kinerja manusia yang ada didalam suatu organisasi, dengan memahami dengan jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing tenaga kependidikan, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi area yang perlu diperkuat, mengembangkan pelatihan dan pengembangan, serta melakukan penilaian kinerja secara lebih objektif. Secara keseluruhan, tupoksi Tenaga Kependidikan menjadi penting sebagai bagian dari manajemen sumber daya manusia yang baik di bidang pendidikan. Hal ini membantu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan akuntabilitas, dan meningkatkan kontribusi lembaga pendidikan dalam mencapai standar pendidikan yang lebih tinggi.

Tugas pokok dan fungsi masing-masing tenaga kependidikan pasti berbeda-beda, dilihat dari jabatan yang dimilikinya. SMA Negeri 5 memiliki tugas pokok dan fungsi yang sudah diatur oleh kepala sekolah, dimana untuk kelancaran pelaksanaan ketatausahaan dan administrasi sekolah. Adapun beberapa bagian tugas tenaga kependidikan bagian administrasi di SMA Negeri 5, yaitu kasubag tata usaha, administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, administrasi sarana dan prasarana, administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat, administrasi persuratan dan pengarsipan, administrasi kesiswaan dan administrasi kurikulum. Apabila tugas pokok dan fungsi didalam suatu lembaga pendidikan berjalan dengan baik, maka dapat memperlancar dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tenaga kependidikan untuk menciptakan sekolah yang baik dan unggul.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Pendidik dan Tenaga Kependidikan pasal 39 menyatakan bahwa:

1. Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.
2. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

SMA Negeri 5 Kota Jambi atau sering disebut dengan smanel merupakan lembaga sekolah pendidikan formal dan salah satu sekolah menengah atas favorit di Kota Jambi, yang secara geografis SMA Negeri 5 Kota Jambi beralamatkan di Jalan Arif Rahman Hakim No.50, Simpang IV Sipin, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi, Jambi. Berdasarkan dari observasi awal yang dilakukan oleh penulis, SMA Negeri 5 Kota Jambi saat ini dipimpin oleh Muhammad Salim selaku kepala sekolah dengan 46 guru PNS, 31 guru honor, 2 tenaga kependidikan PNS, dan 31 tenaga kependidikan honor.

SMA Negeri 5 memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Sekolah ini telah terakreditasi A yang menjamin akan mendapatkan pendidikan yang bermutu, sehingga dapat dikatakan sekolah yang berkualitas. Sekolah ini juga memiliki segudang prestasi, hal ini dapat dilihat dari banyaknya penghargaan yang dicapai oleh peserta didiknya.

Setelah dilakukannya observasi di SMA Negeri 5 Kota Jambi, penulis menemukan bahwa masih terdapatnya beberapa kendala dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tenaga administrasi sekolah. Dalam pelaksanaan tugasnya, pegawai administrasi sangat jarang melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi atau keterampilan dikarenakan terbatasnya waktu dan dana. Padahal pelatihan pegawai harus dilakukan agar pegawai dapat bekerja dengan maksimal. Menurut Darmingun (2017) pengembangan kompetensi SDM, yang mencakup aspek soft skill, hard skill, sosial skill, dan mental skill, menjadi suatu keharusan yang tidak dapat diabaikan bagi setiap organisasi. Kemudian, penulis melihat bahwa terdapat pertukaran tugas yang dialami pegawai dalam kurun waktu tertentu, misalnya staf bagian kesiswaan akan dipindahkan dibagian staf administrasi atau dipindahkan administrasi umum dan kegawaian yang menggunakan IT yang mana akan membutuhkan waktu untuk mempelajari tugas pokok yang akan dilakukan oleh pegawai tersebut karena tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Melaksanakan tugas pokok yang sesuai dengan pendidikan akhir atau latar belakang pendidikannya diasumsikan memiliki peluang yang lebih besar untuk mengembangkan kemampuan yang baik daripada yang tidak sesuai dengan pendidikan akhirnya. (Mujiyanto, 2006).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana tenaga kependidikan seperti kepala sekolah dan tenaga administrasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 5 Kota Jambi**”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat dikaji peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tenaga kependidikan di SMA Negeri 5 Kota Jambi?
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tenaga kependidikan di SMA Negeri 5 Kota Jambi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berikut tujuan yang hendak dicapai didalam penelitian ini, ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tenaga kependidikan di SMA Negeri 5 Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tenaga kependidikan di SMA Negeri 5 Kota Jambi

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama mengetahui bagaimana tugas pokok dan fungsi tenaga kependidikan, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam tugas pokok dan fungsi tenaga kependidikan.

2. Manfaat Praktis

1) Kepala sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi kepala sekolah tentang pentingnya pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tenaga kependidikan untuk menghasilkan tenaga kependidikan profesional di SMA Negeri 5 Kota Jambi.

2) Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi tenaga kependidikan untuk menciptakan sumber daya manusia berkualitas.

3) Penulis

Hasil penelitian ini menambah dan mengembangkan pengetahuan, pemahaman, pengalaman dan wawasan dalam meningkatkan kompetensi penulis yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi tenaga kependidikan.

4) Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak yang meakukan penelitian lebih lanjut mengenai tugas pokok dan fungsi tenaga kependidikan